

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan “Konstruksi Makna Intoleran melalui Media Sosial *Facebook* di kalangan para pelaku *Keyboard Warrior*”, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Intoleran bagi para pelaku *bullying keyboard warrior* adalah sebagai nilai yang baik dari sudut pandang mereka karena nilai yang mereka pahami dengan menggunakan dan mengaplikasikannya dengan nilai intoleran sehingga bersinggungan dengan kedua nilai tersebut yaitu nilai sosial dan etika, tetapi nilai intoleran yang mereka pahami berkaitan dengan kedua nilai tersebut sehingga membuat pemahaman mereka membentuk suatu sistem kepercayaan yang baru untuk mereka menjadikan nilai yang awalnya negatife yaitu buruk atau menyimpang berubah menjadi nilai yang positif yaitu baik dalam sudut pandang mereka di media sosial *facebook* dalam memahami dan memaknai nilai intoleran.
2. Motif para pelaku *bullying keyboard warrior* di media sosial *facebook* untuk melakukan intoleran, terbagi menjadi dua yaitu motif ‘untuk’ dan motif ‘karena’. Motif ‘untuk’ para pelaku *bullying keyboard warrior* untuk

memuaskan hasrat dan nafsu mereka sehingga membuat mereka nyaman dan lega pada saat melakukan intoleran tersebut. Sedangkan, motif karena; para pelaku *bullying keyboard warrior* untuk mengetahui latar belakang apa yang mereka pahami sehingga melakukan tindakan intoleran di media sosial *facebook*.

3. Pengalaman para pelaku *bullying keyboard warrior* selama melakukan dan memahami intoleran tersebut adalah sesuatu hal yang penting karena mereka menjadikan itu sebagai pengetahuan bagi mereka mengajarkan mereka apa arti rasa sakit hati yang mereka rasakan, dari mereka dimasa lalu menjadi korban *bullying* ataupun mereka memiliki masalah yang tidak bisa mereka atasi di dunia nyata dan dilampiaskan ke dunia maya yaitu internet khususnya media sosial *facebook*, yang dimana mereka seolah olah menjadi kuat atas dasar rasa sakit hati atau pengalaman pahit yang mereka lalui sampai saat ini, sehingga pengalaman bisa menjadikan pengetahuan bagi mereka atas diri mereka sendiri bagaimana tolak ukur rasa sakit mereka, bagaimana mereka menjalani hal tersebut, dan bagaimana mereka mengatasi masalah yang mereka alami hingga saat ini.

Disimpulkan bahwa nilai yang mereka anut adalah nilai negative tetapi dalam sudut pandang mereka menjadi nilai yang baik bagi mereka, menjadikan atas pemahaman mereka tentang nilai intoleran itu berakibatkan motif mereka melakukan tindakan intoleran tersebut, motif

yang mereka alami adalah dari masa lalu mereka seperti menjadi korban *bullying* dan motif yang bertujuan untuk melihat perkembangan diri dari masa lalu yang mereka alami sehingga menimbulkan untuk pemenuhan hasrat dan nafsu pada saat melakukan tersebut. Sehingga akan terbentuknya pengalaman yang mereka alami dalam bermedia sosial khususnya media sosial *facebook* mereka dapat melihat batas tolak ukur rasa sakit hati mereka dan mengetahui bagaimana mereka mengatasi masalah yang mereka buat di media sosial *facebook*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diperoleh, maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Bagi Pelaku *Bullying Keyboard Warrior***

1. Sebaiknya hindari kegiatan yang merugikan atas diri sendiri karena dari kegiatan tersebut terlalu lebih banyak hal negatif daripada hal positif masih banyak aktivitas lain yang berguna selain melakukan intoleran.
2. Sebaiknya dari masing-masing individu memahami potensi dari dalam diri yang sebenarnya sehingga menjadikan pemahaman dan perilaku diri menjadi lebih baik.

3. Tumbuhkanlah rasa empati dan simpati terhadap seseorang dengan cara berbagi antara sesama dan saling memanusiakan manusia yang artinya banyaklah menjalin hubungan yang baik dengan orang siapapun itu.
4. Lebih bijak menggunakan sosial media karena teknologi yang digunakan semakin berkembang dengan menggunakan kemudahan teknologi yang positif serta membari kebaikan dan hal hal positif
5. Dengan memahami diri sendiri akan tahu bahwa yang dilakukan selama ini adalah hal negatif dan lebih baik untuk menghindari perilaku dan merubah ke arah yang lebih baik

### **5.2.2 Saran Bagi Masyarakat**

1. Berhatilah-hatilah dalam bermedia sosial karena media sosial umumnya sangat luas dan bisa merekam jejak apapun yang dilakukan oleh masyarakat sehingga harus memfilter dari segala arah di media sosial khususnya *facebook*.
2. Dalam bermedia sosial *facebook* diharapkan agar bisa memfilter atau menyaring pertemnan karena dari pertemanan di media sosial *facebook* cukup riskan banyak yang menggunakan akun palsu dan selalu menyebarkan yang tidak penting dan berbahaya.
3. Mengedukasi diri sendiri dalam bermedia sosial dengan tau batas dalam diri mana yang harus diunggah untuk khal layak luas dan diri pribadi sehingga bisa menjaga privasi pribadi.

### 5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun peneliti ingin memberikan saran kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ketelitian baik dalam segi pengumpulan data maupun dari segi kelengkapan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap dan dapat memperoleh hasil penelitian yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama, sebaiknya melakukan survey atau prapenelitian terlebih dahulu ke lapangan karena masih banyak fenomena-fenomena di pelaku *bullying keyboard warrior* yang dapat dijadikan penelitian yang sangat menarik karena tidak hanya komunikasi kelompok saja yang dapat diteliti.
3. Pada saat penelitian, sebisa mungkin harus mampu menjaga sikap dan tingkah laku sesuai dengan aturan dari tempat dimana kita melakukan penelitian dan menjaga perilaku dan tutur kata, karena setiap sikap dan tingkah laku kita akan mencerminkan siapa diri kita dan dari mana kita berasal. Jika sikap dan tingkah laku kita baik maka orang lain akan respect terhadap kita dan nama baik institusi Unikom akan sangat dihargai oleh orang lain.
4. Disiplin dalam melaksanakan penelitian, yakni tidak mengerjakan penelitian dalam kondisi deadline alias sebisa mungkin memanfaatkan waktu yang ada

dan tidak menunda-nunda tugas yang harus dikerjakan agar tidak terburubu pada saat penelitian harus dikumpulkan. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman

5. dan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya penelitian mengenai “Konstruksi Makna Intoleran melalui media sosial *facebook* di kalangan pelaku *bullying Keyboard Warrior*” sehingga penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari.